

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengukur pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Analisis pada penelitian ini dilaksanakan dengan penerapan program IBM SPSS versi 25 . Data sampel perusahaan sebesar 198 data observasi pada perusahaan manufaktur yang ada di BEI pada periode waktu 2020-2022. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, disimpulkan :

1. Variabel *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kesimpulan ini bisa dibuktikan melalui nilai signifikansi *audit tenure* kurang dari nilai probabilitas yang sudah ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ), hasil ini berarti menandakan bahwa  $H_1$  diterima.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal itu dapat dinyatakan melalui nilai signifikansi ukuran perusahaan kurang dari nilai probabilitas yang sudah ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ), hasil ini berarti menandakan bahwa  $H_2$  diterima.
3. Variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan . Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi kualitas kurang dari nilai probabilitas yang sudah ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ), hasil ini artinya menandakan jika  $H_3$  diterima.
4. Variabel *audit tenure*, ukuran perusahaan serta kualitas audit secara simultan berdampak positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat

dibuktikan melalui nilai signifikansi secara keseluruhan kurang dari nilai probabilitas yang sudah ditetapkan ( $0,009 < 0,05$ ), hasil ini artinya menandakan jika  $H_4$  diterima.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini membahas pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 53,9% , terdapat sisa sebesar 46,1% yang dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel-variabel tersebut. Sehingga, hendaknya perlu menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan juga peneliti menyarankan kepada perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terkait dengan integritas laporan keuangan sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk membatasi jangka waktu Audit Tenure dan melakukan rotasi auditor secara berkala untuk mencegah terjadinya ketergantungan berlebihan pada satu pihak.
2. Bagi manajemen perusahaan, perlu diperhatikan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki potensi risiko yang lebih kompleks dan lebih tinggi. Dalam pengambilan keputusan terkait pelaporan keuangan, manajemen harus lebih berhati-hati dan transparan dalam menjalankan praktik akuntansi dan pelaporan agar dapat memastikan integritas laporan keuangan yang lebih kuat.

3. Disarankan bagi perusahaan untuk memastikan pemilihan auditor yang berkualitas tinggi dan memiliki profesionalisme yang kuat. Audit yang cermat dan tepat waktu dapat membantu mengidentifikasi dan mencegah kesalahan serta kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga integritas laporan keuangan dapat lebih terjaga.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY